

21 Dec 2021

IHSG: 6,547.11 (-0.83%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 24.199

Prev: 6,601.93

Value (Rp Miliar): 11,563

Low - High: 6,533 - 6,579 Frequency: 1,217,634

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,547.11 (-0.83%)**. IHSG ditutup melemah tertekan mengikuti pelemahan bursa saham secara global dimana yang masih khawatir akan percepatan tapering yang dilakukan The Fed. Pergerakan di awal pekan minim sentimen dari dalam negeri.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **34,932.16 (-1.23%)**, NASDAQ ditutup **14,980.90 (-1.24%)**, S&P 500 ditutup **4,568.02 (-1.14%)**. Bursa saham Wall Street kompak turun cukup signifikan di awal pekan didorong kekhawatiran investor tentang varian Omicron yang berpotensi melemahkan rebound ekonomi dan kemunduran kritis pada tagihan belanja sosial Presiden Joe Biden. Kasus virus corona melonjak di New York City dan di sekitar Amerika Serikat selama akhir pekan, menghancurkan harapan untuk musim liburan yang lebih normal. Inggris sudah mengungkapkan akan mengambil lebih banyak langkah guna memperlambat penyebaran Omicron jika diperlukan. Itu dilakukan usai Belanda memulai penguncian keempat dan ketika negara-negara Eropa lainnya mempertimbangkan pembatasan.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,599

Resistance 1 : 6,573

Support 1 : 6,527

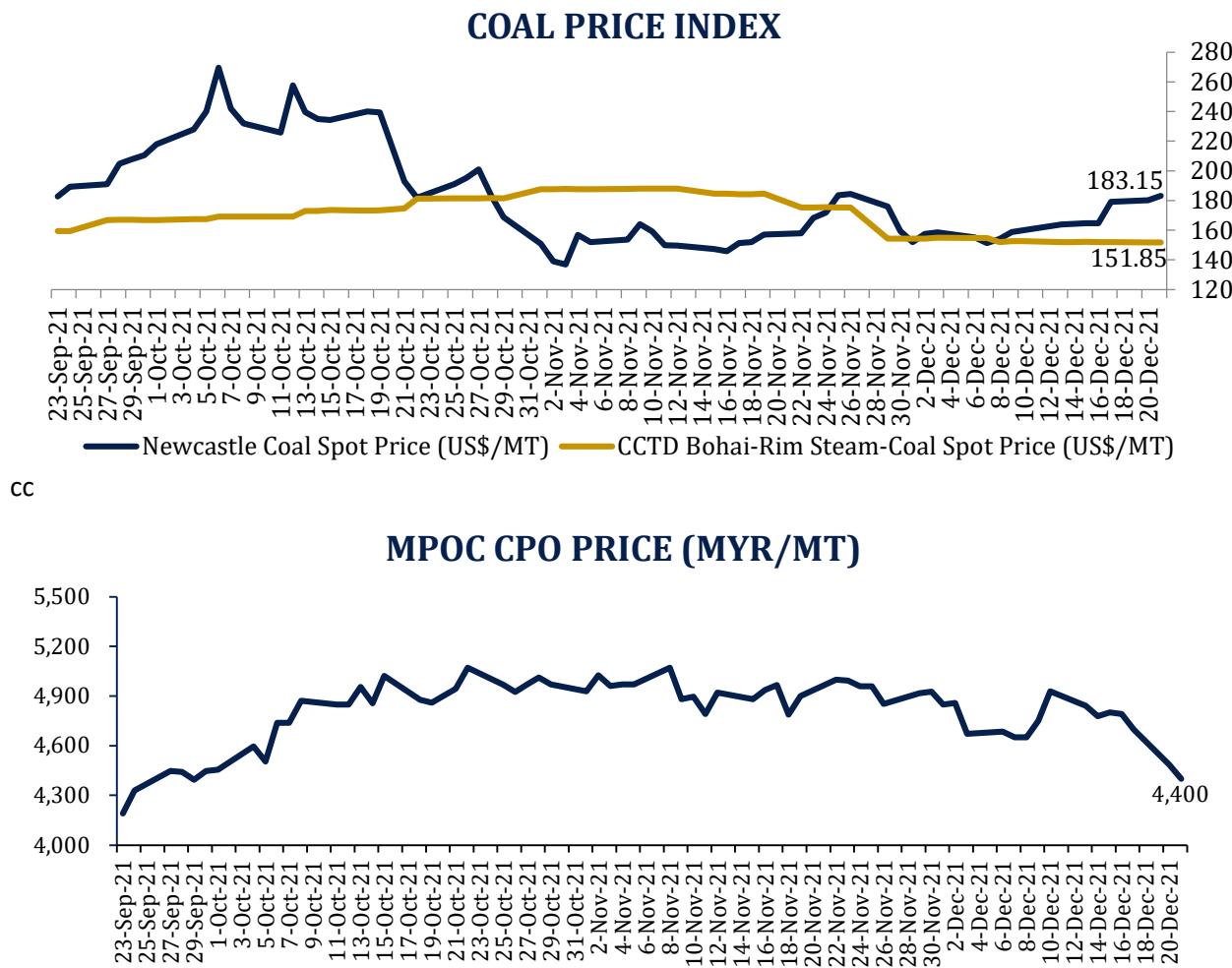
Support 2 : 6,507

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal candlestick membentuk lower high dan lower low. MACD masih bergerak pada trend distribusi mengindikasikan masih ada potensi pelemahan meskipun cukup terbatas. Pergerakan masih akan dibayangi aksi The Fed yang akan mempercepat tapering. Di sisi lain, kasus covid omicron menyebar signifikan di Amerika Serikat dan beberapa negara eropa menekan pasar saham.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,791.45	-7.35	-0.41%
Silver	22.28	-0.09	-0.40%
Copper	4.304	0.01	0.23%
Nickel	19,320.00	-305.00	-1.55%
Oil (WTI)	69.17	-1.13	-1.61%
Brent Oil	72.12	-0.86	-1.18%
Nat Gas	3.840	0.169	4.60%
Coal (ICE)	183.15	3.05	1.69%
CPO (Myr)	4,400.00	-86.00	-1.92%
Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,547.11	-54.82	-0.83%
NIKKEI	27,937.81	-607.87	-2.13%
HSI	22,744.86	-447.77	-1.93%
DJIA	34,932.16	-433.28	-1.23%
NASDAQ	14,980.90	-188.80	-1.24%
S&P 500	4,568.02	-52.62	-1.14%
EIDO	22.71	-0.08	-0.35%
FTSE	7,198.03	-71.89	-0.99%
CAC 40	6,870.10	-56.53	-0.82%
DAX	15,239.67	-292.02	-1.88%
Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,365.00	-2.50	-0.02%
SGD/IDR	10,515.73	11.16	0.11%
USD/JPY	113.58	-0.09	-0.08%
EUR/USD	1.1275	0.0036	0.32%
USD/HKD	7.8010	-0.0015	-0.02%
USD/CNY	6.3748	-0.0010	-0.02%
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
RBMS	78	20	34.48%
MDLN	68	17	33.33%
BKDP	101	25	32.89%
BESS	1,355	270	24.88%
RONY	412	82	24.85%
Top Losers	Last	Change	Change (%)
IPPE	173	-13	-6.99%
RANC	1,800	-135	-6.98%
ESSA	484	-36	-6.92%
SDMU	81	-6	-6.90%
POLL	1,355	-100	-6.87%
Top Value	Last	Change	Change (%)
BBYB	2,630	-70	-2.59%
BBCA	7,375	-125	-1.67%
ARTO	1,577	-125	-7.34%
BBRI	4,120	10	0.24%
TLKM	4,080	-20	-0.49%

Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
20 Dec 2021	CHN	PBoC Loan Prime Rate	3.80%		3.85%
22 Dec 2021	USA	GDP (QoQ) (Q3)		2.1%	2.1%
	USA	CB Consumer Confidence (Dec)		110.2	109.2
	USA	Crude Oil Inventories			-4.584M
23 Dec 2021	USA	Initial Jobless Claims		205K	206K
24 Dec 2021	USA	Holiday - Christmas			

News Compilation

TOWR 1,140 (+2.24%) AKAN BUYBACK 2.55 MILIAR LEMBAR SAHAM

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) memperoleh restu pemegang saham untuk melaksanakan pembelian kembali (buyback) saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia maksimal 2,550,731,250 saham. Jumlah saham tersebut setara 5% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor. Buyback saham akan dilakukan dalam periode 18 bulan ke depan sejak persetujuan dari pemegang saham didapatkan. Sebelumnya TOWR sudah dua kali melakukan program buyback saham. Persetujuan buyback pertama didapatkan pada tanggal 10 Agustus 2018 dan yang kedua pada tanggal 5 Mei 2020.

Sumber: Kontan

AKRA 4,400 (+2.32%) MENDAPAT PERSETUJUAN STOCK SPLIT 1:5

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) dalam RUPSLB telah menyetujui aksi korporasi pemecahan nilai saham atau stock split dengan rasio 1:5. Nilai nominal per saham AKRA saat ini adalah Rp 100 per saham, sedangkan nilai nominal per saham setelah stock split akan menjadi Rp 20 per saham. Setelah memperoleh persetujuan pemegang saham melalui RUPSLB, AKRA akan mengajukan permohonan pencatatan saham pada tanggal 24 Desember 2021 untuk kemudian berkoordinasi dengan pihak terkait. Stock split akan berlaku efektif pada Januari 2022. Aksi korporasi stock split ini ditujukan agar saham AKRA lebih terjangkau, dan untuk memperluas basis investor.

Sumber: Kontan

MEDC 472 (-1.25%) CETAK LABA US\$ 56.12 JUTA HINGGA 3Q21

PT Medco Internasional Tbk (MEDC) berhasil mencetak kinerja positif hingga akhir 3Q21 dengan mencetak laba bersih senilai US\$ 56.12 juta dibandingkan kinerja 3Q20 dimana MEDC mencatat kerugian US\$ 180.50 juta. Membaiknya bottom line MEDC dibarengi dengan kinerja pendapatan yang tumbuh menjadi US\$ 955.92 juta (+12.7% YoY). naiknya pendapatan diikuti dengan penurunan sejumlah beban milik MEDC, salah satunya beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya yang menurun tipis. MEDC juga membukukan keuntungan dari pengukuran nilai wajar senilai US\$ 47.22 juta.

Sumber: Kontan

KOTA 79 (-2.46%) MASIH CATATKAN RUGI BERSIH Rp 17.7 MILIAR DI 3Q21

PT DMS Propertindo Tbk (KOTA) membukukan pendapatan sebesar Rp 5.16 miliar (+30.7% YoY) di 3Q21. Pendapatan tersebut seluruhnya didapat dari pendapatan hotel. Sementara KOTA membukukan beban pokok pendapatan sebesar Rp 1.7 miliar (-5.7% YoY). KOTA masih membukukan beban usaha mencapai Rp 20.9 miliar meski beban tersebut tercatat turun dari periode yang sama di 2020 sebesar Rp 25.9 miliar. Hingga akhir 3Q21, KOTA berhasil menekan rugi bersih menjadi Rp 17.7 miliar dibanding Rp 25.14 miliar pada 3Q20.

Sumber: Kontan

COCO 308 (+8.45%) ANGGARKAN CAPEX Rp 41 MILIAR TAHUN DEPAN

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sekitar Rp 41 miliar di tahun 2022 mendatang. Dana capex ini di antaranya akan digunakan untuk beberapa rencana pengembangan bisnis COCO ke depan. Penggunaan capex di tahun depan, masih akan difokuskan untuk menggarap pabrik cokelat baru beserta fasilitas pendukungnya. Sumber pendanaan Capex COCO didapatkan dari hasil IPO sebesar Rp 33.26 miliar dan sebesar Rp 7,97 miliar menggunakan kas internal.

Sumber: Kontan

Daily Technical Analysis

MLPL Multipolar Tbk (Target Price: 394 - 404)



Entry Level: 376 – 386

Stop Loss: 370

Rebound dari trend support dengan volume yang cukup tinggi. Berpotensi melanjutkan penguatan.

SCMA Surya Citra Media Tbk (Target Price 390 – 400)



Entry Level: 360 – 370

Stop Loss: 356

Breakdown support. Sell/Cutloss.

TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk (Target Price: 1,190 - 1,215)



Entry Level: 1,125 - 1,150

Stop Loss: 1,110

Rebound dari trend support dengan volume yang cukup tinggi. Berpotensi melanjutkan penguatan.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
SCMA	SELL	20 Dec 2021	360 – 370	366	354	-3.28%	390 – 400	356
INDY	SELL	20 Dec 2021	1,635 – 1,675	1,660	1,560	-6.02%	1,740 – 1,780	1,615
TOWR	BUY	21 Dec 2021	1,125 – 1,150	1,140	1,140	+0.00%	1,190 – 1,215	1,110
MLPL	Spec BUY	21 Dec 2021	376 – 386	380	380	+0.00%	394 – 404	370

Other watch list:

ERAA, ACES

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
Hold	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com